

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada Minggu Pertama bulan Oktober 2024 di Kabupaten Tapin yakni sebesar -0,74, adapun komoditas yang mendorong terjadinya penurunan harga dengan andil perubahan harga terbesar adalah Bawang Merah (-0,3014), Telur Ayam Ras (-0,2273) dan Cabai Rawit (-0,1823). Minggu Kedua bulan Oktober 2024 nilai IPH sebesar -0,68, dan nilai IPH pada Minggu Ketiga daerah Kabupaten Tapin yakni -0,57, pada Minggu Keempat yakni sebesar -0,52 dan pada Minggu Kelima dengan nilai IPH -0,55 dengan komoditas yang mendorong terjadinya penurunan harga dengan andil perubahan harga terbesar adalah Bawang Merah (-0,2533), Telur Ayam Ras (-0,2273) dan Cabai Rawit (-0,2107).

Pada bulan November 2024 di minggu pertama Wilayah Kabupaten Tapin terjadi kenaikan harga dengan IPH 0,94, dan Di minggu kedua perkembangan IPH di wilayah Kabupaten Tapin kembali mengalami kenaikan dengan IPH 1,27, komoditas yang mendorong terjadinya kenaikan harga antara lain Bawang Merah (0,9534), Daging Ayam Ras (0,1675) dan Telur Ayam Ras (0,1088).

Pada bulan Desember 2024 di minggu pertama nilai IPH Kabupaten Tapin 0,35, di minggu kedua Kabupaten Tapin mendapat nilai IPH 0,21. Pada minggu ketiga nilai IPH Kabupaten Tapin adalah 0,20, sedangkan di minggu keempat Kabupaten Tapin mendapat nilai IPH 0,29 dengan komoditas yang mempengaruhi harga yakni Bawang Putih (0,1515), Cabai Rawit (0,1158) dan Bawang Merah (0,0741).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Analisis faktor-faktor peningkatan harga komoditas pangan di Kabupaten Tapin lebih disebabkan oleh karena adanya kenaikan di distributor, bukan karena kelangkaan barang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dinas ketahanan pangan kabupaten Tapin melalui bidang Ketersediaan dan Distribusi adakan pasar murah di empat kecamatan di kabupaten Tapin.

Sebanyak 800 paket sembako bersubsidi disediakan untuk membantu masyarakat di kecamatan Hatungun, 1000 paket di Kecamatan Bungur, 1500 paket di Kecamatan Binuang dan 600 paket di Kecamatan Lokpaikat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak kenaikan harga bahan pokok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tapin diantaranya mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan disetiap minggu bersama Kementerian Dalam Negeri. Mengadakan kegiatan High Level Meeting yang dipimpin langsung oleh Penjabat Bupati Tapin pada tanggal 25 November 2024 dan Rapat Koordinasi yang dipimpin langsung oleh Ketua

Harian TPID yakni Sekretaris Daerah Kabupaten Tapin pada tanggal 26 November 2024.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Tapin antara lain TPID bersama SKPD dan Instansi terkait agar terus melakukan pemantauan secara berkala terhadap ketersediaan bahan pokok dan barang penting di pasar-pasar dan toko modern, melakukan upaya menjaga stabilitas melalui Operasi Pasar, Gerakan Pasar Murah bekerjasama dengan Bulog dan para Distributor, secara bersama-sama agar melakukan komunikasi yang efektif dengan mengimbau kepada masyarakat untuk berbelanja sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan.